

V. KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Tahap-tahap analisis data runtun waktu (*time series*) menggunakan metode ARIMA dilakukan dengan tiga tahap strategi pemodelan *Box and Jenkin's*, yaitu identifikasi, estimasi, dan pengujian.
2. Model ARIMA terbaik untuk meramalkan nilai Indeks Harga Konsumen (IHK) kota Bandar Lampung yaitu ARIMA(1,1,0) atau ARI(1,1) dengan nilai MSE 0,98942 , nilai AIC 162,4678 , dan nilai BIC -0,41722. Model ARIMA(1,1,0) secara matematis dituliskan sebagai berikut :

$$w_t = 0,646704 + 0,32177w_{t-1} + a_t$$

3. Hasil peramalan nilai IHK kota Bandar Lampung bulan Januari sampai bulan Juni tahun 2014 dengan menggunakan model ARIMA(1,1,0) adalah

Bulan	Hasil Ramalan
Januari 2014	159,0172
Februari 2014	159,6418
Maret 2014	160,2816
April 2014	160,9263
Mei 2014	161,5726
Juni 2014	162,2194

4. Model ARIMA terbaik untuk meramalkan nilai Indeks Harga komoditas kesehatan kota Bandar Lampung adalah ARIMA (0,1,0) atau disebut dengan model *random walk*. Secara matematis dituliskan sebagai berikut :

$$w_t = 0,45186 + Z_{t-1} + a_t$$

5. Hasil peramalan nilai indeks harga komoditas kesehatan kota Bandar Lampung bulan Januari sampai bulan Juni tahun 2014 dengan menggunakan model *random walk* adalah:

Bulan	Hasil Ramalan
Januari 2014	136,3219
Februari 2014	136,7737
Maret 2014	137,2256
April 2014	137,6675
Mei 2014	138,1293
Juni 2014	138,5812

5.2 Saran

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah semua variabel yang mempengaruhi nilai IHK dan indeks harga komoditas kesehatan dianggap konstan. Selain itu kekurangan metode ARIMA adalah tidak dapat meramalkan data dalam waktu periode yang panjang. Oleh karena itu sebaiknya untuk melakukan penelitian selanjutnya memperhatikan nilai variabel lain yang mempengaruhi nilai IHK dan indeks harga komoditas kesehatan.